



Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	Ruas Tol Ciledug-Ulujami Terkendala Teknis		
Date	3 Juli 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	28	Article Size	
Journalist	Fitri S Dewi	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Ruas Tol Ciledug-Ulujami Terkendala Teknis

JAKARTA—Kendati PT Jasa Marga telah merampungkan pengerjaan jalan tol Ciledug-Ulujami, jalan tol itu belum dapat beroperasi karena masih terkendala masalah teknis.

Kepala Bidang Pengawasan dan Pemantauan Sekretariat Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian Pekerjaan Umum C. Kornel Sihahloho mengatakan pihaknya menemukan adanya kekurangan terkait fasilitas pelayanan jalan tol.

Dia menyebutkan sejumlah masalah teknis tersebut di antaranya belum terse-

diannya jaringan listrik, gardu tol belum selesai dikerjakan, dan alat pendukung pembayaran belum disetel.

"Kalau dilihat secara fisik, kekurangannya memang kecil, tidak terlalu vital," kata Kornel, Rabu (2/7).

RPJT, lanjutnya, telah memberikan waktu 1 minggu kepada pihak pengelola tol untuk segera menyelesaikan persoalan teknis ini karena jalan tol tersebut rencananya digunakan sebagai jalur mudik menjelang Idulfitri.

Adapun, mengenai tarif tol, Kornel

mengatakan selama 6 bulan pertama pengguna jalan tol akan dikenakan tarif Rp8.500. Ini sama dengan jumlah tarif yang diterapkan di JORR (Jakarta Outer Ring Road) Kebon Jeruk-Penjarangan.

Sementara itu, pihak pengelola tol PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ) sebagai anak perusahaan PT Jasa Marga juga membenarkan masih ada sejumlah bagian kecil fasilitas jalan tol yang belum rampung pengerjaannya.

Direktur PT MLJ Subakti Syukur optimistis dapat menyelesaikan persoalan teknis tersebut dalam seminggu. Dia menilai kendala tersebut sebagai masalah yang tidak terlalu vital.

Dia menjelaskan sejumlah fasilitas yang belum lengkap antara lain adalah jaringan listrik, jembatan penyeberangan, dan beberapa lampu penerangan jalan yang masih belum terpasang.

"Jalan utama sudah dapat dilewati, tetapi karena ini dipersiapkan untuk jalur mudik, maka demi keselamatan pengendara selama mudik kita akan tutupi kekurangannya," kata Syukur. (Fitri S. Dewi)